

---

# Implementasi Aplikasi Pembukuan Berbasis Android pada UMKM Martabak dan Terang Bulan “Hollywood” sebagai Upaya Efisiensi Pelaporan Keuangan

Yohan Bakhtiar<sup>1</sup>, Abidatul Izzah<sup>2</sup>, Toga Aldila Cinderatama<sup>3\*</sup>, Candra Pramula Pinandita<sup>4</sup>,  
Dion Yanuarmawan<sup>5</sup>

PSDKU Politeknik Negeri Malang di Kota Kediri<sup>1,2,3,5</sup>, Politeknik Negeri Jember<sup>4</sup>

Jl. Lingkar Maskumambang No.1, Kec. Mojoroto, Kota Kediri 64119<sup>1,2,3,5</sup>

Jl. Mastrip, Kec. Sumpersari, Kabupaten Jember 68121<sup>4</sup>

Email: yohan.bakhtiar@polinema.ac.id<sup>1</sup>, abidatul.izzah@polinema.ac.id<sup>2</sup>, toga.aldila@polinema.ac.id<sup>3\*</sup>,  
candrapinandita@gmail.com<sup>4</sup>, dionyanuarmawan@gmail.com<sup>5</sup>

## ABSTRAK

Perkembangan dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. Dalam sektor perekonomian, khususnya bidang akuntansi, semakin banyak perusahaan kecil, menengah dan besar (*corporation*) yang menggunakan sistem informasi akuntansi. Jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kota Kediri tumbuh cukup pesat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini. Beberapa usaha mikro misalnya di sektor makanan dan minuman, kerajinan dan yang bergerak dalam hal penyediaan kebutuhan dasar atau primer. Salah satu UMKM makanan dan minuman yang sedang merintis usaha adalah martabak dan terang bulan “Hollywood” Kediri. Dari aspek pencatatan keuangan, masih dilakukan secara manual. Belum ada aplikasi pencatatan apapun yang digunakan, semua pengeluaran dan pemasukan dicatat dalam buku secara manual. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melihat laba harian, mingguan dan bulanan, semua dihitung secara manual dengan menggunakan kalkulator. Langkah pelaksanaan kegiatan antara lain pertama Persiapan, Analisis Kebutuhan, dan Diskusi dengan mitra; kedua Penerapan aplikasi pembukuan sederhana berbasis android; ketiga Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan; keempat Publikasi Kegiatan; dan terakhir Penulisan Laporan Akhir. Dengan implementasi aplikasi pembukuan sederhana berbasis android, diharapkan usaha martabak dan terang bulan “Hollywood” Kediri ini dalam pelaporan keuangannya menjadi semakin efektif dan efisien.

**Kata Kunci**— Aplikasi, Android, Pembukuan, UMKM

## ABSTRACT

*The development of the industrial world is entering a new era called the Industrial Revolution 4.0. In the economic sector, especially in the accounting sector, more small, medium and large companies are using accounting information systems. The number of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises) in Kediri city has grown quite rapidly in the last 3 years. Some micro businesses, for example in the food and beverage sector, crafts and those engaged in providing basic or primary needs. One of the food and beverage MSMEs that is currently pioneering a business is martabak and terang bulan "Hollywood" Kediri. In terms of financial reporting, it is still manually. There is no recording application used, all expenses and income are recorded in a book manually. This causes difficulty in seeing daily, weekly and monthly profits, all calculated manually using a calculator. Steps for implementing community service include first Preparation, Needs Analysis, and Discussion with partners; second Implementation of a simple Android-based bookkeeping application; third Assistance and Evaluation of Activities; fifth Publication of Activities; and the last Writing the Final Report. By implementing a simple Android-based bookkeeping application, it is hoped that martabak and terang bulan "Hollywood" Kediri will become more effective and efficient in financial reporting.*

**Keywords**— Application, Android, Bookkeeping, MSMEs.

---

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia industri tengah memasuki era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0. atau revolusi industri dunia ke-empat dimana teknologi telah menjadi basis dalam berbagai sendi kehidupan manusia. Segala hal terlihat menjadi tanpa batas akibat perkembangan internet dan teknologi digital. Era ini telah banyak mempengaruhi berbagai sektor kehidupan baik di bidang politik, kebudayaan, seni, pendidikan, bahkan perekonomian. Revolusi industri generasi ke-empat ini ditandai dengan kemunculan berbagai macam teknologi, seperti *smart computer*, *smart phone*, *smart vehicle*, *smart home* dan berbagai kecanggihan – kecanggihan teknologi lainnya.

Dalam sektor perekonomian, khususnya bidang akuntansi, semakin banyak perusahaan kecil, menengah dan besar (*corporation*) yang menggunakan sistem informasi akuntansi, baik itu berbasis *website* maupun *operating system* ponsel pintar (android ataupun iOS). Menurut [1], tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai bahan yang penting untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan agar lebih produktif. Pencatatan keuangan secara manual sudah banyak ditinggalkan oleh perusahaan – perusahaan karena kurang efisien dari segi waktu dan biaya. Di zaman serba digital seperti sekarang ini sudah saatnya mengurangi penggunaan bukti transaksi bisnis dalam bentuk *hardcopy* dan selanjutnya diganti dengan *softcopy*.

Jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di kota Kediri tumbuh cukup pesat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini. Menurut Kepala Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja (Dinkop-UMTK) Kota Kediri, Bambang Priyambodo mengemukakan pada akhir 2020, usaha mikro di Kota Kediri tercatat sejumlah 5.070. Sedangkan tahun 2021, jumlah usaha mikro sebanyak 5.808 usaha. Hal ini berarti terjadi peningkatan sebanyak 738 usaha atau tumbuh 14,5 persen. Jumlah tersebut diharapkan terus meningkat sehingga mampu menciptakan lapangan kerja di Kota Kediri serta penciptaan wirausaha baru. Beberapa usaha mikro yang mengalami peningkatan misalnya di sektor makanan dan minuman, kerajinan dan yang bergerak dalam hal penyediaan kebutuhan dasar atau primer.

Salah satu UMKM makanan dan minuman yang sedang merintis usaha adalah martabak dan terang bulan “Hollywood” Kediri. Gambar 1 berikut menunjukkan profil singkat UMKM martabak dan terang bulan “Hollywood” Kediri:



Gambar 1. Profil Usaha Mitra

Usaha makanan ini melakukan *grand opening* pada tanggal 12 September 2022. Martabak dan terang bulan “Hollywood” ini berlokasi di jalan Tembus Kaliombo No. 15, Kelurahan Kaliombo, Kota Kediri. Sebagai pemilik usaha, bapak M. Fakhruddin Alkhalwani memilih lokasi ini karena letaknya yang strategis di pusat kota dan padat penduduk. Hal ini sangat menguntungkan bagi kelangsungan usaha yang baru saja dirintis, terutama di bidang makanan dan minuman. Di jalan tembus Kaliombo ini juga terdapat sekolah MI (*Madrasah Ibtidaiyah*) sehingga menambah keramaian pelajar di sepanjang jalan.

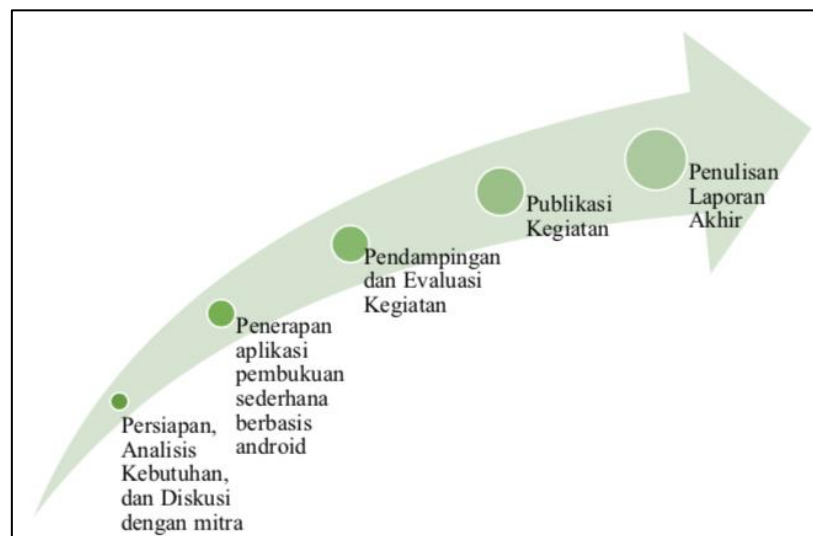
Setelah melakukan wawancara dengan pemilik usaha, bapak M. Fakhruddin Alkhalwani mengatakan bahwa usaha ini masih rintisan sehingga dari aspek pencatatan keuangan dilakukan secara manual [2]. Belum ada aplikasi pencatatan apapun yang digunakan, semua pengeluaran dan pemasukan dicatat dalam buku secara manual. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam melihat laba harian, mingguan dan bulanan, semua dihitung secara manual dengan menggunakan kalkulator.

Dalam segi pemasaran produk, usaha rintisan ini sudah melakukan pendaftaran di berbagai aplikasi penyedia makanan dan minuman, seperti *go food*, *grab food*, dan *shopee food*. Disamping itu, bapak M. Fakhruddin Alkhalwani juga melakukan promosi dengan

membuat *story Whatsapp* dan *instagram* agar para kerabat dan *follower* mengetahui bahwa martabak dan terang bulan “Hollywood” buka setiap harinya. Bahkan para *customer* bisa melakukan *order* hanya dengan mengirim pesan ke nomor *Whatsapp* yang sudah tercantum di brosur. Dengan semakin gencarnya *marketing* berbasis aplikasi *online*, sudah seharusnya sistem pencatatan keuangannya juga dilakukan secara digital, yaitu berbasis android. Selain lebih efektif dan efisien, pencatatan keuangan digital juga mempermudah pengecekan oleh pemilik usaha terkait pemasukan dan pengeluaran setiap harinya. Intinya adalah baik usaha kecil maupun besar sangat membutuhkan informasi akuntansi karena perannya sangat penting dalam mencapai suatu tujuan usaha. Sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan usaha dan pengambilan keputusan oleh pemilik.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Untuk melaksanakan kegiatan ini, Tim Pelaksana beserta mitra telah berdiskusi membuat tahapan – tahapan pelaksanaan kegiatan. Tahapan ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra di bidang pemasaran. Skema tahapan pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Metode Pelaksanaan

Berikut ini langkah-langkah nyata dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra:

### 2.1. Persiapan, Analisis Kebutuhan, dan Diskusi dengan Mitra

Pada tahap ini Tim Pelaksana mengumpulkan data dan referensi terkait penerapan aplikasi pembukuan sederhana berbasis android. Pada tahap ini juga Tim Pelaksana akan melakukan diskusi dengan mitra terkait kebutuhan sistem informasi akuntansi yang akan diterapkan.

---

## 2.2. Penerapan aplikasi pembukuan sederhana berbasis android

Moodah merupakan produk ekspansi dari Rubyh.co, sebuah *software house* Indonesia yang berfokus dalam memberikan solusi perangkat lunak berkualitas tinggi untuk masalah terkait teknologi. Moodah merupakan sebuah aplikasi perhitungan laporan keuangan yang berbasis android.

## 2.3. Pendampingan dan Evaluasi Kegiatan

Setelah pelatihan diselenggarakan, maka Tim Pelaksana akan bekerjasama dengan mitra untuk melihat dampak kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan antara lain menghitung laporan laba/rugi dan laporan posisi keuangan.

## 2.4. Publikasi Kegiatan

Setelah evaluasi kegiatan dilakukan, maka Tim Pelaksana menyusun publikasi kegiatan berupa publikasi ilmiah jurnal ber-ISSN serta artikel di media massa online.

## 2.5. Penulisan Laporan Akhir

Penulisan laporan akhir merupakan tahap terakhir dari serangkaian program kegiatan. Laporan akhir disusun sesuai dengan panduan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui analisis kebutuhan, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan sistem operasi berbasis android secara lebih detail ke mitra. Menurut [3], Android merupakan OS (*Operating System*) berbasis mobile yang tumbuh ditengah OS lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti Windows Mobile, OS i-Phone, Symbian, dan masih banyak lagi selain itu. Akan tetapi, OS yang ada ini menjalankannya dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat dari potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Oleh karena itu, ada keterbatasan dari aplikasi pihak ketiga untuk mendapatkan data asli ponsel atau *smartphone*, percakapan antar proses serta distribusi dari aplikasi pihak ketiga untuk platform mereka. Android adalah sistem operasi berbasis Linux yang dirancang untuk perangkat bergerak layar sentuh seperti telepon pintar dan komputer tablet. Android awalnya dikembangkan oleh Android, Inc., dengan dukungan finansial dari Google, yang kemudian membelinya pada tahun 2005. Sistem operasi ini dirilis secara resmi pada tahun 2007, seperti perusahaan – perusahaan perangkat keras, perangkat lunak, dan telekomunikasi yang bertujuan untuk memajukan standar terbuka perangkat seluler.

Antarmuka pengguna pada Android didasarkan pada manipulasi langsung, menggunakan masukan sentuh yang serupa dengan tindakan di dunia nyata, misalnya menggesek, mengetuk dan mencubit, untuk memanipulasi objek di layar pengguna direspon

---

---

dengan cepat dan juga tersedia antarmuka sentuh layaknya permukaan air, sering kali menggunakan kemampuan getaran perangkat untuk memberikan umpan balik haptik kepada pengguna.

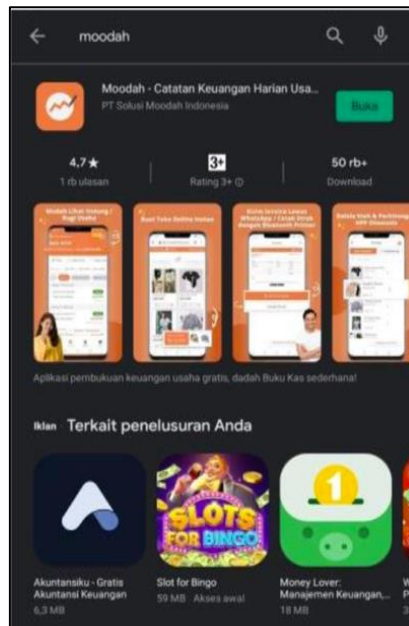
Android memungkinkan pengguna untuk memasang aplikasi pihak ketiga, baik yang diperoleh dari toko aplikasi seperti *Google Play*, *Amazon Appstore*, ataupun dengan mengunduh dan memasang berkas APK dari situs pihak ketiga. Di *Google Play*, pengguna bisa menjelajah, mengunduh, dan memperbarui aplikasi yang diterbitkan oleh Google dan pengembang pihak ketiga, sesuai dengan persyaratan kompatibilitas Google. *Google Play* akan menyaring daftar aplikasi yang tersedia berdasarkan kompatibilitasnya dengan perangkat pengguna, dan pengembang dapat membatasi aplikasi ciptaan mereka bagi operator atau negara tertentu untuk alasan bisnis. Pembelian aplikasi yang tidak sesuai dengan keinginan pengguna dapat dikembalikan dalam waktu 15 menit setelah pengunduhan. Beberapa operator seluler juga menawarkan tagihan langsung untuk pembelian aplikasi di *Google Play* dengan cara menambahkan harga pembelian aplikasi pada tagihan bulanan pengguna.

Aplikasi Moodah [4] adalah aplikasi pembukuan dan catatan laporan keuangan usaha harian yang mudah digunakan dan sudah dipercaya lebih dari 40.000 UMKM di Indonesia. Moodah dapat membantu suatu usaha ataupun didalam lingkup UMKM dalam mencatat keuangan usaha, catat hutang piutang, kirim dan membuat invoice, kelola stok membuat laporan penjualan otomatis. Fitur yang ditawarkan Moodah cukup sederhana, yaitu pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, serta pengelolaan hutang/piutang. UMKM hanya perlu memasukan pengeluaran dan pemasukan, lalu aplikasi akan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Dengan memiliki laporan keuangan yang jelas, pelaku UMKM dapat membuat keputusan lebih cepat dan lebih baik [5]. Laporan keuangan ini juga dapat menjadi modal mereka untuk mengajukan pinjaman. Timnya turut menambahkan, pelaku UKM yang menggunakan Moodah dilaporkan mendapat kenaikan laba bersih sampai 125%. Fitur – fitur dari aplikasi moodah antara lain, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan hutang dan piutang, dan laporan neraca keuangan, laba rugi, dan arus kas. Analisis sistem informasi akuntansi [6] memiliki peran bagi pelaku usaha berbasis komputer maupun android sehingga dapat membantu proses kegiatan usaha perusahaan. UMKM Martabak dan Terang Bulan “Hollywood” mengalami kendala dalam penerapan laporan keuangan yang selama ini menggunakan basis manual sehingga menghambat monitoring kinerja operasional usaha. Maka dari itu, perlu dilakukan suatu langkah penerapan sistem informasi akuntansi berbasis digital dengan baik dan benar, sehingga dapat mengetahui kinerja keuangan usaha tersebut dan juga memperoleh laba / keuntungan sesuai harapan pemilik usaha [7]. Prosedur atau langkah –

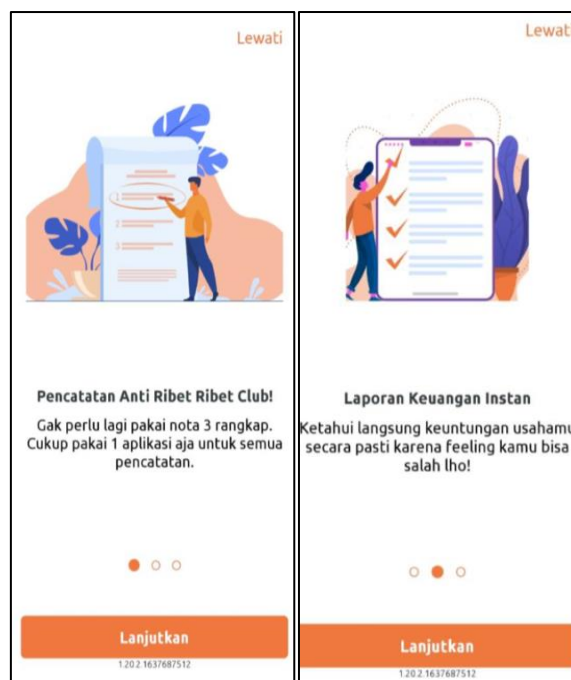
---

langkah dalam penerapan laporan keuangan menggunakan aplikasi Moodah dapat dijelaskan secara detail sebagai berikut.

Meng-*install* Aplikasi Moodah [8] di *play store*. Proses awal dalam menggunakan aplikasi Moodah adalah pengguna perlu melakukan proses unduh aplikasi Moodah melalui *google store*. Proses ini ditunjukkan pada gambar 3. Setelah aplikasi berhasil terinstal pada perangkat mobile, proses selanjutnya adalah membuka aplikasi Moodah seperti ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 3. Tampilan Download Aplikasi Moodah



Gambar 4. Membuka Aplikasi Moodah

Langkah berikutnya adalah pengguna perlu mendaftarkan akun menggunakan nomor telepon seluler yang nantinya akan dikirimkan kode *One Time Password* (OTP) yang perlu dimasukan pada aplikasi. Proses registrasi ini ditunjukkan pada gambar 5 dan gambar 6. Kode OTP yang didapatkan perlu untuk diinput ke aplikasi seperti pada gambar 6 berikut.



Gambar 5. Tampilan Daftar di Aplikasi Moodah



Gambar 6. Tampilan Memasukan Kode

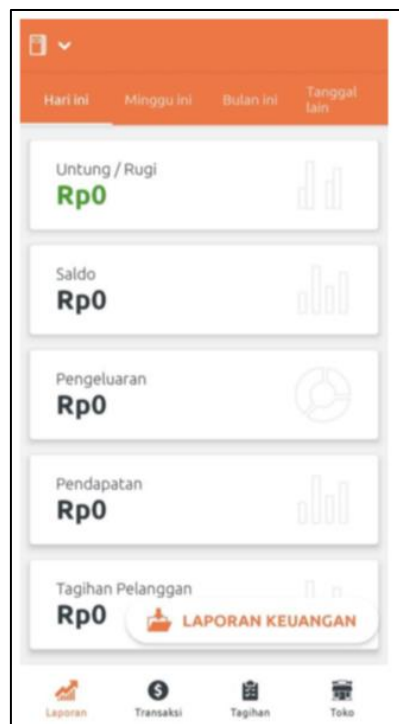
Jika berhasil dan terverifikasi maka *user* dapat menggunakan aplikasi Moodah. Pengguna akan diarahkan ke halaman utama aplikasi seperti ditampilkan pada gambar 7. Kemudian untuk memulai transaksi dapat memilih tombol “Tambah Transaksi” pada pojok bawah aplikasi.





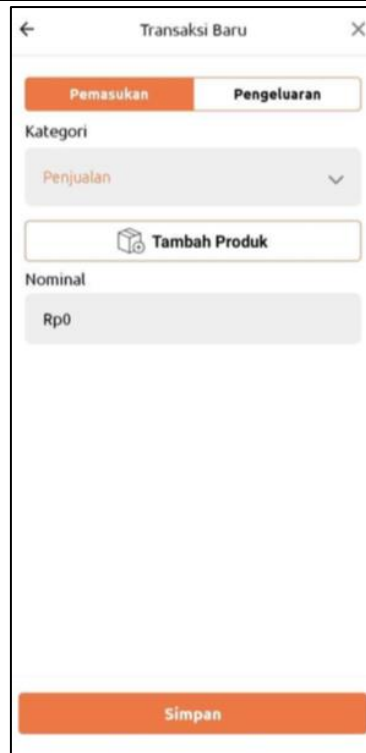
Gambar 7. Tampilan Halaman Utama Aplikasi

Jika berhasil aplikasi akan menampilkan laporan keuangan yang ditunjukkan pada gambar 8.

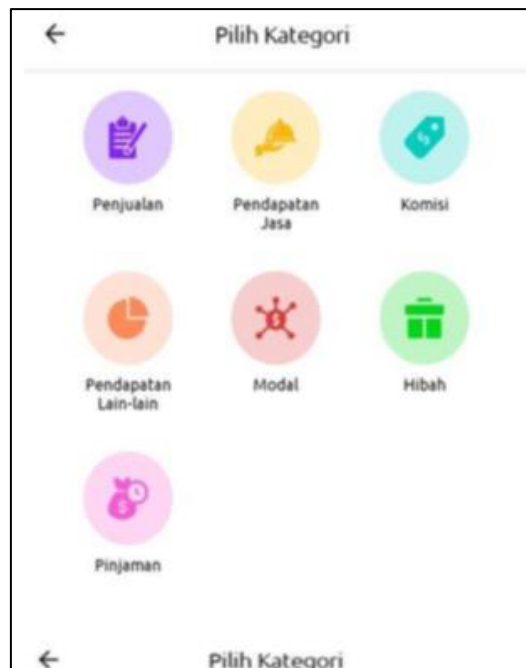


Gambar 8. Tampilan Laporan Keuangan

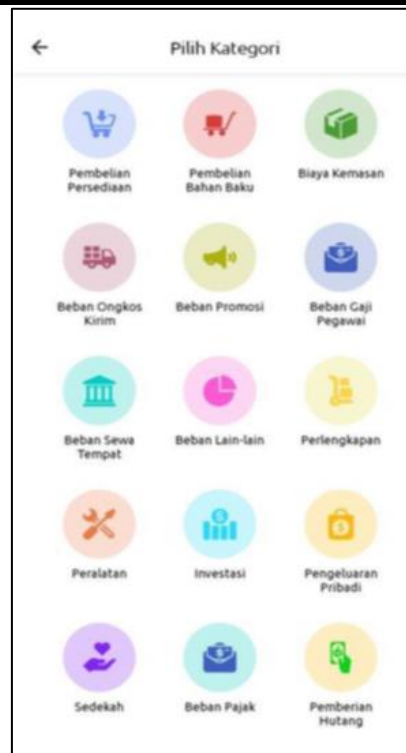
Pada Aplikasi Moodah juga memfasilitasi daftar akun pemasukan dan pengeluaran seperti ditunjukkan pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Daftar Akun Pemasukan dan Pengeluaran  
Untuk detail kategori Pemasukan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Kategori pada Akun Pemasukan  
Sedangkan untuk menu pengeluaran detail kategorinya dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Kategori pada Akun Pengeluaran

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari program ini adalah menerapkan pembukuan sederhana berbasis android untuk mempermudah pembuatan laporan keuangan. Dengan adanya pembukuan sederhana ini, pemilik bisa mengambil keputusan terkait perluasan usaha atau pembukaan cabang baru karena laporan keuangan bisa diakses secara mudah dan sederhana. Selain itu, dengan adanya pembukuan sederhana ini, sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan baik karena semua transaksi *by system*, tidak ada proses manual lagi seperti sebelumnya. Lebih lanjut, pemilik usaha diharapkan dapat memantau dengan baik keuntungan yang didapatkan harian, mingguan bahkan bulanan sehingga sistem keuangan terkait bisnis yang dikelola dapat dikendalikan dengan baik.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini telah berjalan dengan lancar dan sukses berkat Kerjasama dengan pihak UMKM Martabak dan Terang bulan “Hollywood” Kediri dan Tim Pelaksana. Untuk itu, diucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat serta kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Malang atas bantuan dan dukungan dana yang telah diberikan.

---

**REFERENSI**

- [1] G. H. Bodnar and W. S. Hoopwood, “Sistem Informasi Akutansi, Diterjemahkan oleh Amir Abadi jusuf dan R,” *M Tambunan (Edisi Keen). jakarta Salemba Empat*, 2000.
- [2] R. Rudianto, “Pengantar akuntansi konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan,” *Adapt. IFRS Penerbit Erlangga*, 2012.
- [3] S. Hermawan, “Mudah membuat aplikasi android,” *Yogyakarta Andi Offset*, 2011.
- [4] A. I. Dewajaya, “Moodah,” 2020.
- [5] D. Meirini and D. Suselo, “Peningkatan Pengetahuan Pelaku UMKM dalam Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Akuntansi UKM,” *J. Pengabdi. pada Masy. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 8, no. 2, pp. 100–110, 2024.
- [6] A. Sugiono, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo, 2016.
- [7] A. T. Andari, N. A. Setianingsih, W. K. Asmoro, T. A. Cinderatama, and E. Putranti, “Pengembangan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Teknologi Informasi,” *J. Pengabdi. pada Masy. Ilmu Pengetah. dan Teknol. Terintegrasi*, vol. 7, no. 1, pp. 11–22, 2022, doi: 10.33795/jindeks.v7i1.374.
- [8] M. R. Arief, “Pemrograman web dinamis menggunakan php dan mysql,” *Yogyakarta Andi*, 2011.